

**PERKEMBANGAN BANK MUAMALAT CABANG  
YOGYAKARTA TAHUN 2004-2023 M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**Niki Widiastuti**

NIM.17101020074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN  
ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1647/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERKEMBANGAN BANK MUAMALAT CABANG YOGYAKARTA 2004-2023 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIKI WIDIASTUTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020074  
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Siti Maimunah, S.Ag, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66cab2f6aa876



Penguji I  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c881b6097ab



Penguji II  
Fatimah, S.Hum., M.A  
SIGNED

Valid ID: 66c96b3bc0f8ac



Yogyakarta, 02 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c8866828d1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niki Widiastuti

NIM : 17101020074

Jenjang/Jurusann : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2004-2023 M" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya yang telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Saya yang menyatakan

  
Niki Widiastuti

NIM: 17101020074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: "Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2004-2023 M" yang ditulis:

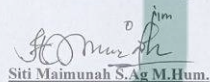
Nama : Niki Widiastuti  
NIM : 17101020074  
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

  
Siti Maimunah S. Ag. M. Hum.

NIP. 19710430 199703 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Cintailah yang memberi kenikmatan, bukan mencintai  
kenikmatan yang diberi

(Niki Widiastuti)

“Cinta itu bukan tentang menemukan seseorang yang akan  
membuat kita sempurna, tapi tentang membuat kita menjadi  
sempurna.”

(Najwa Shihab)

“Kesulitan adalah ujian, bukan akhir dari segalanya.”

(K.H Ahmad Bahauddin Nursalim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terimakasih kepada:

- Allah swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Orang tua tercinta bernama Warsiyem dan Jubaidi, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, doa, dan cinta kasih sayang dalam setiap langkah. Tidak lupa kepada kakak bernama Eka Wijaksana dan Yuniana Suryandari serta adik tercinta bernama Mita Widiastuti.
- Naief Abdurrohman, yang selalu memberikan sumber inspirasi, motivasi dan kekuatan dalam perjalanan ini.
- Kepada Siti Maimunah S.Ag.,M.Hum selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan waktu, tenaga dan ilmu dalam perjalanan menyelesaikan skripsi hingga selesai.
- Teman-teman seperjuangan SKI angkatan 2017, atas dukungan, semangat, dan kerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bank Muamalat Cabang Yogyakarta selaku tempat penelitian skripsi ini, semoga semakin jaya dan selalu bermanfaat untuk umat.
- Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini atas waktu, tenaga dan masukan-masukannya saya ucapkan terimakasih.

Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya sejarah perbankan dan bermanfaat untuk kemajuan bangsa.





## **ABSTRAK**

### **PERKEMBANGAN BANK MUAMALAT CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2004-2023 M**

Bank Muamalat merupakan bank murni syariah pertama di Indonesia. Bank ini beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang mengacu kepada ketentuan al-Qur'an dan hadis. Bank yang didirikan dari gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim atas dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Berkembangnya Bank Muamalat sehingga, mempunyai banyak cabang di Indonesia. Bank Muamalat Cabang Yogyakarta diresmikan pada tahun 2003 dan mulai beroperasi 1 Januari 2004. Pendirian bank ini, dilatarbelakangi akan kebutuhan masyarakat yang ingin bertransaksi sesuai syariah Islam.

Peneliti mencoba untuk menganalisis lebih dalam mengenai Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta dengan rumusan masalah: 1) Apa latar belakang berdirinya Bank Muamalat Cabang Yogyakarta? 2) Bagaimana perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2004-2010 M? 3) Bagaimana perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2011-2023 M? Penelitian ini merupakan penelitian sejarah bersifat kualitatif menjelaskan kejadian historis secara kronologis dan sistematis dengan menggunakan pendekatan sosio-ekonomi. Adapun metode yang digunakan yaitu metode sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran data), dan historiografi (penulisan sejarah). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan studi dokumen selanjutnya menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Cabang Yogyakarta mulai beroperasi tahun 2004 di Jalan Kapten Piere Tendean 56A Yogyakarta 55252. Bank Muamalat Cabang Yogyakarta dari berdirinya 2004 sampai 2010 mengalami masa perkembangan yang bagus seperti bekerjasama dengan organisasi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pada masa perkembangan dari 2011 tahun 2023 Bank Muamalat Cabang Yogyakarta mengalami perkembangan mulai adanya produk-produk baru dan nasabah setiap tahun minimal 10%.

Kata Kunci: *Perbankan, Perkembangan, Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2004-2023 M” ini merupakan upaya penelitian untuk memahami sejarah berdirinya Bank Muamalat di Yogyakarta. Penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha peneliti sendiri. Melainkan atas bantuan dari berbagai pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan dorongan, bimbingan, serta inspirasi kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dudung Abdurrahman, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dalam perkuliahan.
5. Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta seluruh karyawan yang telah banyak membantu serta mengarahkan saya dalam proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan buku-buku terkait penelitian.
8. Seluruh karyawan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta yang sudah bersedia membantu dalam

proses pengumpulan arsip dan wawancara terkait penelitian.

9. Kedua orang tua Jubaidi dan Warsiyem, kakak Eka Wijaksana dan Yuniana Suryandari dan adik Mita Widiastuti serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Narasumber Juan Sandy Rizki, Risdianto, Muhammad Taudik Af, Sudaryono, dan Hana selaku karyawan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.
11. Teman-teman mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2017 terutama kelas C yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas akhirnya penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Niki Widiastuti  
NIM.17101020074

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	iii
<b>NOTA DINAS</b>	iv
<b>MOTTO</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	vi
<b>ABSTRAK</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR</b>	ix
<b>DAFTAR ISI</b>	xii
<b>BAB I</b>	1
<b>PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	20
<b>BAB II</b>	22
<b>AWAL BERDIRINYA BANK MUAMALAT CABANG YOGYAKARTA</b>	22
A. Latar Belakang berdirinya Bank Muamalat Indonesia	22
B. Latar belakang berdirinya Bank Muamalat Cabang Yogyakarta	27
C. Struktur organisasi Bank Muamalat Yogyakarta	41
D. Visi misi Bank Muamalat Yogyakarta	49
<b>BAB III</b>	54
<b>MASA PERKEMBANGAN BANK MUAMALAT YOGYAKARTA</b>	54
<b>2004-2010 M</b>	54

A. Produk-produk Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2004-2010 .....	55
B. Layanan-layanan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta .....	59
C. Jaringan-jaringan Bank Muamalat cabang Yogyakarta. ....	60
<b>BAB IV .....</b>	<b>64</b>
<b>MASA PERKEMBANGAN BANK MUAMALAT YOGYAKARTA.....</b>	<b>64</b>
<b>2011-2023 M .....</b>	<b>64</b>
A. Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2011- 2015 .....	65
B. Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2016-2020 .....	67
C. Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2021-2023 .....	68
<b>BAB V .....</b>	<b>72</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>89</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kata bank dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/lemari atau bangku.<sup>1</sup> Menurut *Kamus Besar Indonesia* (KBBI), pengertian bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>2</sup> Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>3</sup> Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank dan segala aktivitasnya. Untuk dapat membeli dana masyarakat, pihak bank membuat berbagai strategi agar masyarakat mau

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 27.

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/bank/> diakses 24 Desember 2023 pukul 07.21WIB

<sup>3</sup> Ruyani, *Mengenal Bank* (Jakarta: BA Printing, 2023), hlm. 1.

menanamkan dananya dalam bentuk simpanan pada bank. Salah satu strateginya, bank akan menyiapkan dan memberikan balas jasa pada masyarakat yang menanamkan dananya. Membalas jasa tersebut berupa bunga, bagi hasil, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Dengan adanya strategi berupa pemberian balas jasa, bank dapat memberikan kepercayaan pada masyarakat agar masyarakat tidak ragu dan takut untuk menanamkan dananya. Setelah memperoleh dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, perbankan akan memutar kembali atau menjual dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan istilah kredit. Dalam pemberian kredit, penerima kredit akan dikenakan jasa pinjaman dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sementara, pada bank yang berdasarkan pada prinsip Syariah akan ditetapkan bagi hasil atau penyertaan modal. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah, tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah. Pada bank syariah, membalas jasa yang diberikan sesuai dengan hukum Islam seperti bagi hasil (*mudharabah*), penyertaan modal (*musharakah*) dan sebagainya namun tetap harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ruyani, *Mengenal Bank* (Jakarta: BA Printing, 2023), hlm. 4.



Di Indonesia, sejarah perbankan tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda banyak bank yang berdiri atas perintah pemerintah. Kemudian pada zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia mengalami kemajuan dan perkembangan yang baik. Beberapa bank Belanda dinasionalisasi oleh Indonesia. Bank-bank berkembang pada awal kemerdekaan antara lain Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Surakarta MAI di Solo, Bank Indonesia di Palembang, Bank Dagang Indonesia di Medan, Bank Amerta di Yogyakarta, Bank NV Sulawesi di Manado dan Bank Dagang Indonesia NV di Banjarmasin. Jenis-jenis bank digolongkan menjadi beberapa berdasarkan pada berbagai aspek meliputi fungsi, operasional, dan kepemilikannya. Berdasarkan fungsinya, bank terbagi menjadi tiga jenis, yaitu bank sentral, bank umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan operasionalnya, bank terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank berdasarkan kepemilikannya terbagi menjadi lima jenis, yaitu bank milik pemerintah, milik swasta nasional, milik asing, milik koperasi, dan milik campuran.<sup>5</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah, menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan

---

<sup>5</sup> Ruyani, *Mengenal Bank* (Jakarta: BA Printing, 2023), hlm. 12.

prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar*, *maisir*, riba, zalim, dan objek lain yang haram.<sup>6</sup> Bank Islam, yang didefinisikan berdasarkan prinsip syariah Islam, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Bank yang didasarkan pada ketentuan dalam al-Qur'an dan hadis.<sup>7</sup> Bank syariah dalam pelaksanaan tidak membebankan bunga maupun membayar bunga kepada nasabah.<sup>8</sup>

Pada umumnya bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayarannya serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>9</sup> Perkembangan Islam yang ditandai dengan kelahiran *Islamic Development Bank* (IDB) sebagai momentum strategis. Pergerakan pemikiran Barat yang mengidamkan posisi agama dan ilmu dalam kesatuan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm.34.

<sup>7</sup> Karnaen A. Perwataatmadja, Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 1.

<sup>8</sup> Nasabah adalah pelanggan (*customer*) individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi: kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.

<sup>9</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 27.

integrasi bersama dalam pembangunan peradaban.<sup>10</sup> IDB menjadi pijakan penting dalam sejarah bank Islam era modern, dikarenakan IDB merupakan pelopor dan pengusung dari Lembaga keuangan bank Islam yang berkembang dan berkompetisi dalam aspek kapital, institusional, operasional, serta kepercayaan social (*social trust*) dari tahun 1970-an sampai sekarang. Pada masa kehadiran IDB, Indonesia masih dalam pemapanan politik, peralihan dari orde lama kepemimpinan presiden Soekarno ke orde baru kepemimpinan presiden Soeharto.

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah seperti Anwar Qureshi (1946), Naiem Siddiqi (1948), Mahmud Ahmad (1952), Mawdydu (1961) dikategorikan pendahulu perbankan Islam.<sup>11</sup> Berdirinya bank syariah di Indonesia sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional hubungan Indonesia dengan Timur Tengah pada 1974 serta tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.

---

<sup>10</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik dan Kritik* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 36.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 28.

Adanya gagasan mendirikan bank syariah terdapat beberapa hambatan antara lain:

- 1) Operasi bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil belum diatur, karena itu tidak sejalan dengan undang-undang (UU) Pokok Perbankan yang berlaku, yakni UU No 14/1967.
- 2) Konsep bank syariah dari segi politis berkonotasi ideologis, yang berkaitan dengan konsep negara Islam, dan karena itu tidak dikehendaki pemerintah.
- 3) Adanya kekawatiran terkait modal untuk membuat bank syariah dengan banyak kejadian seperti di Timur Tengah adanya pencegahan untuk pendirian bank baru. Hal ini menjadi pembatasan bank asing yang ingin membuka kantornya di Indonesia.<sup>12</sup>

Gagasan mengenai bank syariah itu muncul sejak tahun 1988, disaat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada waktu itu berusaha untuk mendirikan bank bebas bunga, tetapi tidak ada

---

<sup>12</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 30.

satupun perangkat hukum yang dapat dirujuk. Pemerintah Indonesia berkembang dengan mengeluarkan berbagai kebijakan moneter, keuangan, dan perbankan. Secara umum, deregulasi perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua tahap, yang sangat memengaruhi sistem perbankan nasional. Tahap pertama terjadi pada 1 Juni 1983 dan tahap kedua terjadi pada 27 Oktober 1988.<sup>13</sup> Perbankan syariah di Indonesia dimulai tahun 1983<sup>14</sup>, pemerintah memberikan kebijakan deregulasi perbankan bertujuan agar tercipta kondisi perbankan yang lebih efisien dan kuat menopang perekonomian. Pemerintah Indonesia berencana menerapkan bagi hasil dalam perkreditan yang merupakan konsep dan perbankan syariah. Kehadiran paket 27 Oktober 1988 ini tidak dapat dipisahkan dari kebijakan sebelumnya, yaitu pakjun 1983. Paket kebijakan ini memberi kesempatan bagi berkembangnya lembaga-lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank (LKBB).<sup>15</sup> Atas dasar kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang dipelopori oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha dan pemerintah Republik Indonesia melalui

---

<sup>13</sup>Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 1.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 10-11.

musyawarah nasional lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Seiring berkembangnya Bank Muamalat, bank ini mendirikan banyak cabang tersebar di Indonesia.

Tahun 2004 Bank Muamalat mendirikan cabang di Yogyakarta. Latar belakang berdirinya Bank Muamalat yaitu adanya beberapa faktor yaitu dari sektor pendidikan, sektor kesehatan dan sektor pariwisata. Bank Muamalat dalam memperluas jaringan nasabah bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Yogyakarta. Tingkatan sekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi swasta. Upaya Bank Muamalat bekerjasama dengan sekolah terkait penempatan dana, pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), literasi syariah, koperasi terkait pembayaran tunai dan non tunai serta penggalan potensi untuk magang.

Dalam sektor kesehatan, Bank Muamalat menjalin kerjasama dengan rumah sakit yang berada di Yogyakarta. Hal ini bertujuan untuk memprioritaskan nasabah dalam pelayanan maupun tindakan di rumah sakit, bekerjasama dengan pembuatan sistem pembayaran rumah sakit serta payroll<sup>16</sup> karyawan. Bank Muamalat, dalam sektor pariwisata bekerjasama dengan perusahaan travel untuk pembiayaan haji

---

<sup>16</sup> Payroll adalah sistem administrasi keuangan yang terkait dengan pembayaran atau penggajian perusahaan kepada karyawan dalam jangka waktu tertentu.

dan umrah dengan melalui produk Prohajj Plus yang menggandeng Perusahaan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK). Hal ini menjadi peluang berdirinya Bank Muamalat cabang di Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, alasan peneliti tertarik meneliti Bank Muamalat cabang Yogyakarta karena Bank Muamalat cabang Yogyakarta bank syariah murni pertama hadir di Yogyakarta. Hal ini, keinginan peneliti untuk menganalisis lebih tentang sejarah Bank Muamalat cabang Yogyakarta. Bank Muamalat memiliki perbedaan dengan bank lainnya di Yogyakarta. Perbedaan terletak pada pangsa pasar dan tingkat kesyariahnya.

#### B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta mulai dari sejarah awal berdirinya sampai perkembangannya. Supaya tidak mengalami pelebaran pembahasan maka penelitian ini dimulai pada 2004 karena tahun tersebut awal mula operasinya Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Adapun tahun 2023 adanya peningkatan nasabah dan inovasi produk Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.

Berdasarkan belakang di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:



1. Apa yang melatarbelakangi didirikan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta?
2. Bagaimana perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2004-2010 M?
3. Bagaimana perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta tahun 2011-2023 M?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejarah Bank Muamalat Indonesia cabang di Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian:

1. Menambah pengetahuan, khususnya peneliti sendiri mengenai Bank Muamalat Indonesia.
2. Sebagai rujukan dalam memahami sejarah adanya Bank Muamalat Indonesia.
3. Menambah wawasan intelektual dalam sejarah ekonomi yang berkaitan dengan bank syariah.

#### D. Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>17</sup> Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menunjukkan perbandingan dengan

---

<sup>17</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128.

penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan, dan menghindari adanya plagiasi. Perlu dilakukan telaah pustaka berbagai sumber dan referensi dari berbagai karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal. Adapun tinjauan pustaka yang dipakai peneliti diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi karya Fuad Rofi'Udin yang berjudul "Sejarah Perkembangan Bank Muamalat Tahun 1991-2002" Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel. Skripsi ini berisi tentang perkembangan Bank Muamalat di Indonesia yang dimulai dengan sejarah berdirinya Bank Muamalat, produk dan jasa Bank Muamalat sampai dengan hambatan yang ada di Bank Muamalat Indonesia. Penulis memilih kurun waktu tersebut merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat Indonesia dan periode ini industri keuangan Islam mulai muncul dengan lagu perkembangan semakin baik. Periode ini dikenal sebagai periode kebangkitan lembaga keuangan syariah yang semakin beragam mulai dari perbankan, asuransi, sampai dengan pasar modal.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi ini adalah di dalam penelitian ini juga membahas tentang Perkembangan Bank Muamalat Indonesia. Kemudian didalamnya terdapat persamaan dibagian produk dan akad yang ada di Bank Muamalat Indonesia serta visi misi.

Perbedaan dalam penulisan tersebut terletak di tempat wilayah yang diteliti, untuk peneliti mengkrucutkan di Yogyakarta.

Kedua, artikel karya Popy Novita Pasaribu, Musa Hubeis, Endang Gumbira Sa'id, Aji Hermawan yang berjudul “Hubungan Nilai-nilai Islami, Budaya, dan Kinerja Sumber Daya Insari Bank Muamalat Indonesia” vol 6 No 1 Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah terbitan Institut Pertanian Bogor Februari 2011<sup>18</sup>. Artikel ini mencakup informasi perihal keterkaitan nilai-nilai Islam dalam kinerja karyawan Bank Muamalat Indonesia serta budaya untuk menjalin hubungan komunikasi kepada nasabah bank. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan artikel tersebut adalah sama-sama berobyek pada Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Perbedaan dalam penelitian terletak pada isi yang lebih fokus ke dalam Perkembangan Bank Muamalat Indonesia kemudian dikerucutkan ke wilayah Yogyakarta.

Ketiga, buku karya tim penyusun Pusat Data dan Analisa Tempo berjudul *Berdirinya Bank Syariah Pertama di Indonesia* terbitan Tempo tahun 2019. Buku tersebut

---

<sup>18</sup> Poppy Novits Pasaribu, dkk., “Hubungan Nilai-nilai Islami, Budaya dan Kinerja Sumber Daya Insani Bank Muamalat Indonesia”, *Garuda: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, Volume 6, No. 1, Februari-Desember 2011. <https://garuda.kemdikbud.go.id>

menjelaskan secara umum mengenai sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Buku ini menguraikan secara keseluruhan sejarah terbentuknya Bank Muamalat Indonesia pada masa presiden Soeharto. Persamaan penelitian yang diteliti oleh penulis lakukan dengan buku tersebut adalah topik penelitian terhadap bank syariah pertama di Indonesia yaitu bersama Bank Muamalat Indonesia. Perbedaan dalam penelitian terletak dimana penulis buku menuliskan secara umum awal berdirinya Bank Muamalat Indonesia, sedangkan peneliti mengkaji di wilayah Yogyakarta.

Keempat, buku karya Zainulbahar Noor berjudul *Bank Muamalat Sebuah Mimpi, Harapan dan Kenyataan* terbitan Bening Publising tahun 2006. Buku tersebut menjelaskan secara umum tentang latar belakang berdirinya Bank Muamalat Indonesia sampai pengaplikasian kepada masyarakat.<sup>19</sup> Persamaan penelitian yang diteliti penulis terletak pada topik pembahasan mengenai Bank Muamalat Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian dan tempat penelitiannya. Penelitian ini mengambil topik tentang Perkembangan Bank Muamalat cabang Yogyakarta. Topik ini mempunyai rentang waktu dari tahun 2004 hingga tahun 2023 dimulai dari awal operasinya sampai peningkatan

---

<sup>19</sup> Zainulbahar Noor, *Bank Muamalat Sebuah Mimpi, Harapan dan Kenyataan* (Jakarta: Bening Publising, 2006), hlm. 31.

jumlah nasabah hingga variasi produk-produk Bank Muamalat.

#### E. Landasan Teori

Banyak masyarakat umum belum mengenal Bank Muamalat khususnya Cabang Yogyakarta. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat masih menggunakan bank konvensional. Bank Muamalat terus berupaya dalam mempromosikan bank umum syariah pertama di Yogyakarta, dengan berbagai macam bentuk promosi. Bertujuan untuk memperluas jaringan nasabah. Pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta yang didirikan sebagai bank syariah umum pertama. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menganalisis sejarah Bank Muamalat yang berada di Yogyakarta.

Dalam penulisan sejarah perlu menyediakan suatu kerangka pemikiran yang mencakup berbagai konsep dan teori yang akan dipakai dalam menganalisis suatu peristiwa sejarah.<sup>20</sup> Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama yakni konsep Bank Syariah atau Bank Islam. Pengertian Bank Syariah atau Bank Islam, menurut Warkum Sumintoro mengatakan bahwa Bank Islam berarti

---

<sup>20</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 2.

bank yang tata cara operasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islami, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan hadis.<sup>21</sup>

Pokok permasalahan yang diteliti ialah Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Agar dapat mengetahui bagaimana didirikannya Bank Muamalat Cabang Yogyakarta, maka pengkajiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosio-ekonomi. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang mempelajari masyarakat meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial, dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu dan makhluk hidup.<sup>22</sup> Ilmu sosiologi suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya suatu proses.<sup>23</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan adanya keterkaitan pihak Bank Muamalat dengan masyarakat dalam bermuamalah.

---

<sup>21</sup> Muhammad Firdaus H, dkk., *Konsep dan Implementasi Bank Syariah* (Jakarta: Renaisan Creative, 2005), hlm. 19.

<sup>22</sup> Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam" (dimuat dalam *acamdeia.edu*, Vol 1., No. 1 Januari-Juni 2017), hlm. 5.

<sup>23</sup> M. Arif Khoiruddin, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam" (dimuat dalam *moraref, IAI Tribakti* Vol 25., No. 2 September 2014), hlm. 394.

Pendekatan ekonomi adalah pendekatan yang mempelajari tentang masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan pada Bank Muamalat dalam penyedia barang dan jasa untuk masyarakat.

Dalam suatu penelitian, sebuah teori yang berfungsi sebagai panduan bagi peneliti selama melakukan penelitian. Dengan adanya teori, diharapkan hasil penelitian tersebut dapat dipercaya. Adapun teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori perbankan. Teori perbankan ini digunakan sebagai landasan teori untuk menganalisis berbagai aspek perbankan, seperti pengaruh perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas keuangan, dan kualitas hidup masyarakat. Teori tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis sejarah berdiri dan Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.

#### F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun empat tahapan yang digunakan dalam metode penulisan sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan data atau sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah).



### 1. Heuristik (Pengumpulan data)

Kata Heuristik berasal dari Yunani *heurishein*, artinya memperoleh. Menurut G.J. Renier, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti bisa berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip atau sumber sejarah lisan primer melalui teknik wawancara langsung kepada pelaku peristiwa atau saksi sejarah.

Sumber primer adalah sumber yang dijadikan rujukan pertama dalam penulisan karya ilmiah yang bersumber dari orang pertama atau saksi sezaman terhadap suatu peristiwa sejarah. Sumber sekunder adalah sumber tambahan berupa tulisan peristiwa sejarah. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan sumber sekunder yang berupa buku, artikel-jurnal, surat kabar dan internet yang berkaitan topik penulis. Sumber tersebut dapat dicari di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Adab dan Ilmu Budaya.

Sumber primer yang didapatkan berupa piagam pengesahan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta dan brosur-brosur produk bank. Dalam mendapatkan sumber primer peneliti datang langsung ke Bank Muamalat Cabang Yogyakarta di Jalan Mangkubumi No. 50 Yogyakarta dan memfoto sumber-sumber yang bisa diakses untuk dijadikan sumber penelitian.

Sumber sekunder didapatkan melalui wawancara kepada informan. Teknik wawancara yang digunakan yakni wawancara bebas terpimpin. Penggunaan teknik wawancara bebas terpimpin memiliki tujuan mempermudah penulis untuk mendapatkan informasi tentang sejarah Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Pada tahap wawancara peneliti bertemu dengan 5 informan merupakan pegawai Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Sumber sekunder lainnya peneliti mendapatkan informasi melalui web resmi dari Bank Muamalat Indonesia, dan buku-buku terkait awal mula berdirinya Bank Muamalat serta skripsi-skripsi, artikel jurnal yang relevan dengan topik peneliti.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap yang berikutnya ialah verifikasi disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber.<sup>24</sup> Sumber-sumber yang berkaitan dengan Bank Muamalat cabang Yogyakarta peneliti kritik secara intern maupun eksternnya. Verifikasi ini digunakan untuk menentukan otensitas (keaslian sumber) melalui kritik ekstern dan kredibilitas (keabsahan tentang kesahihan) melalui kritik intern di sumber sejarah. Dalam penelitian ini dilakukan

---

<sup>24</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.108.

kritik ekstern dari segi keaslian pada sumber yang ditemukan peneliti.

Dalam penelitian ini dilakukan kritik intern dari segi isi sumber yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari, memahami, dan menelaah secara mendalam. Melalui kritik tersebut, diharapkan agar penulisan skripsi ini dapat menggunakan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Interpretasi (Penafsiran Data)

Interpretasi atau penafsiran sejarah sering disebut juga sebagai analisis sejarah. Tahap analisis sejarah adalah menguraikan sumber-sumber atau data-data yang telah dikumpulkan, dikritik, dibandingkan kemudian disimpulkan. Oleh karena itu, dapat diketahui kausalitas dan kesesuaian dengan masalah yang dibahas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini diperuntukkan untuk mencari kronologis perjalanan masuknya Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta.

### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah, historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan,

atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>25</sup> Pada penelitian ini, penulis berusaha menyajikan fakta-fakta sejarah yang telah diinterpretasi sehingga, bisa menghasilkan karya ilmiah yang bisa dimanfaatkan untuk pembaca.

Pada tahap ini peneliti akan memulai pembahasan secara umum kemudian akan dikerucutkan pada pembahasan yang diangkat peneliti dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia. Peneliti akan menguraikan peristiwa sejarah secara kronologis dan sistematis sesuai dengan prinsip sejarah yang memanjang dalam waktu berdasarkan sumber-sumber yang telah teruji keabsahannya.

#### G. Sistematika Pembahasan

Agar bisa memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti dengan membagi dalam beberapa bab dan masing-masing bab akan dibagi menjadi beberapa bagian. Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam uraian pada

---

<sup>25</sup> Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 116-117.

bab ini merupakan pengantar secara sekilas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

Bab II merupakan langkah awal pembahasan yang berisi penjelasan mengenai sejarah awal berdirinya Bank Muamalat didirikan di Yogyakarta yang berisi latar belakang berdirinya Bank Muamalat, struktur organisasi dan visi misi Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.

Bab III menjelaskan tentang masa perkembangan Bank Muamalat di Yogyakarta tahun 2004-2010 M yang berisi produk-produk layanan, relasi jaringan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.

Bab IV menjelaskan tentang masa perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta yang berisi tentang perkembangan dari tahun 2011 sampai 2023 M.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan penegasan dari bab-bab sebelumnya, kritik, dan saran. Dalam bab ini akan memaparkan hasil dari pembahasan yang ada dalam pembahasan secara ringkas menjawab yang ada pada rumusan masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bank Muamalat adalah bank murni syariah yang pertama hadir di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha muslim maupun masyarakat umum yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Akta Pendirian Nomor 1 dikeluarkan pada tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah dibuat di depan notaris di Jakarta bernama Yudo Paripurno. Tahun 1999 Bank Muamalat mengalami perkembangan dengan memiliki lebih 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Semarang, Surabaya, Balikpapan, dan Makassar.

Tahun 2003 Bank Muamalat membuat Cabang Yogyakarta. Bank Muamalat Cabang Yogyakarta diresmikan pada 29 Desember 2003. Kemudian beroperasi pada 1 Januari 2004 berlokasi di Jalan Kapten Piere Tendean 56 A Yogyakarta. Berkembangnya pengguna nasabah, Bank Muamalat Cabang Yogyakarta berpindah lokasi kantor cabang di Jalan Mangkubumi No. 50 Yogyakarta yang mempunyai tempat yang strategis di pusat kota Yogyakarta.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca terkait penulisan skripsi maupun isi sangat diharapkan untuk evaluasi agar tulisan ini menjadi bermanfaat. Skripsi ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya untuk mengkaji tentang Perkembangan Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Pada skripsi ini peneliti mengalami kesulitan dalam mencari sumber primer yang tertulis mengenai sejarah awal berdirinya Bank Muamalat cabang Yogyakarta. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melengkapi sumber-sumber tertulis yang belum lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

A. Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio. 1992. *Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, dan Kritik*. Yogyakarta: Teras.

E Tamburaka, Rustam. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Firdaus, Muhammad dkk. 2005. *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan Creative.

MS, Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah Pendekatan, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung.

Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Noor, Zainulbahar. 2006. *Bank Muamalat Sebuah Mimpi, Harapan, dan Kenyataan*. Jakarta: Bening Publishing.

Panitia 70 Tahun. 2007. *Sang Perintis*. Jakarta: Embun Publishing.

Ruyani. 2023. *Mengenal Bank*. Jakarta: BA Printing. e-book  
ippusnas

Setyaningsih, Ika. 2018. *Pesona Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Aussaria Sinergi.

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

### **Skripsi**

Rofi' Udin, Fuad. "Sejarah Perkembangan Bank Muamalat tahun 1991-2002. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel.

### **Jurnal dan Internet**

Bank Muamalat. dikutip dari [www.bankmuamalat.go.id](http://www.bankmuamalat.go.id)., diakses tanggal 28 September 2023

<https://garuda.kemendikbud.go.id>

[https://sharia.republika.co.id/berita/ryggti490/bank-muamalat-dorong persiapan-haji-sejak-masih-anakanak](https://sharia.republika.co.id/berita/ryggti490/bank-muamalat-dorong-persiapan-haji-sejak-masih-anakanak)  
diakses pada 10 Agustus 2024

Novia Pasaribu, Popy. 2011. “Hubungan nilai-nilai Islami, budaya, dan kinerja sumber daya insani Bank Muamalat Indonesia”, (*Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil dan Menengah*) Vol 6. No. 1, Februari.

Ida Zahara Adibah, “Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam” (dimuat dalam *acamdeia.edu*, Vol 1., No. 1 Januari-Juni 2017

M. Arif Khoiruddin, “Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam” (dimuat dalam *moraref*, IAI Tribakti Vol 25., No. 2 September 2014

Laporan tahunan 2008 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2009 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2010 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2011 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2012 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2013 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2014 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2015 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2016 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2017 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2018 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2019 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2020 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2021 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2022 Bank Muamalat Indonesia

Laporan tahunan 2023 Bank Muamalat Indonesia